

Pengembangan Bahan Ajar
Bahasa Arab Digital Berbasis Video
untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an
pada Anak Tahfiz di Desa Labuhan Tangga Baru

Diva Erwina Adistya,
adistyadiva22@gmail.com

Rana Julian Putri
ranajulianputri03@gmail.com

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ملخص: الهدف من هذا البحث هو وصف تطوير وجدوى وفعالية مواد تعليم اللغة العربية المعتمدة على الفيديو الرقمي لتحسين فهم معاني الآيات القرآنية لدى أطفال تحفيظ في قرية لابوهان تنجا بارو. مشكلة هذا البحث هي أنه في برنامج تحفيظ الأطفال في قرية لابوهان تنجا، لا يزال المعلمون يستخدمون أساليب رتيبة، مما يجعل الطلاب يشعرون بالملل وأقل

حماسة في عملية التعلم. يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا وكميًا مع نوع بحث البحث والتطوير، ويبلغ عدد السكان ٢٠ طفلًا من قرية لابوهان تانجا بارو، والعينة هي ٤ أطفال من جميع السكان. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. نتائج هذا البحث هي أن مواد تعليم اللغة العربية المعتمدة على الفيديو والتي تم تطويرها مناسبة للاستخدام في تطوير مواد تعليم اللغة العربية، حيث بلغت نتائج التطوير ٩٢،٦٧ % صالحة حسب خبراء المادة، و ٩٠،٤٧ % صالحة حسب خبراء التصميم، ومتوسط نتائج التحقق ٩١،٤٣ % من كلا الجانبين. تظهر نتائج التحقق أن المواد التعليمية التي تم تطويرها ككل مناسبة للاستخدام.

الكلمات الرئيسية: تطوير مواد التدريس، اللغة العربية الرقمية، فهم آيات القرآن.

Abstract: The purpose of this study is to describe the Development, Feasibility, Effectiveness of Digital Video-Based Arabic Language Teaching Materials to Improve Understanding of the Meaning of Al-Qur'an Verses in Tahfiz Children in LTB Village. The problem of this study is because in the children's tahfiz program in Labuhan Tangga Village, teachers still use monotonous methods, making students feel bored and less enthusiastic in the learning process. This study uses a qualitative and quantitative approach with the type of Research and

Development research, the population is 20 children from Labuhan Tangga Baru Village, and the sample is 4 children from the entire population. The data collection techniques are observation, interviews, questionnaires and tests. The results of this study are that the video-based Arabic language teaching materials developed are suitable for use in developing Arabic language teaching materials, with the development results being 92.67% valid according to material experts, 90.47% valid according to design experts, 91.43% average validation results from both aspects. The validation results indicate that the teaching materials developed as a whole are suitable for use.

Keywords: *Development of Teaching Materials, Digital Arabic Language, Understanding Al-Qur'an Verses.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengembangan, Kelayakan, Efektivitas Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Digital Video untuk Meningkatkan Pemahaman Makna Ayat Al-Qur'an pada Anak Tahfiz di Desa LTB. Adapun permasalahan dari penelitian ini karena pada program tahfidz anak di Desa Labuhan Tangga ini guru masih menggunakan metode yang monoton, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian Research and Development, populasinya 20 anak Desa Labuhan Tangga Baru, dan sampelnya 4 anak dari seluruh populasi. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan uji. Adapun hasil penelitian ini materi bahan ajar bahasa arab

berbasis video yang dikembangkan layak digunakan untuk pengembangan bahan ajar bahasa arab, dengan hasil pengembangan 92,67% valid menurut ahli materi, 90,47% valid menurut ahli desain, 91,43% hasil rata-rata validasi dari kedua aspek. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan secara keseluruhan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar, Bahasa Arab Digital, Pemahaman Ayat Al-Qur'an.

Pendahuluan

Pengembangan merupakan suatu proses untuk memperbaiki atau meningkatkan sistem, metode, dan hasil kerja agar menjadi lebih efektif, efisien, serta relevan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Dengan demikian, pengembangan dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan diri, kurikulum, profesional, maupun pengembangan organisasi. (Sukmadinata, 2010). Proses pengembangan tidak hanya berfokus pada penciptaan hal baru, tetapi juga pada

penyempurnaan terhadap sesuatu yang sudah ada sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai (Tinggi, 2020) Adapun Pengembangan bahan ajar adalah proses sistematis dalam merancang, menyusun, dan menghasilkan materi pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kompetensi dasar, serta konteks pembelajaran. Menurut Prastowo, bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, yang dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis (Prastowo, 2015).

Pengembangan bahan ajar merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran yang melibatkan identifikasi tujuan,

pengembangan strategi pembelajaran, serta evaluasi efektivitas bahan ajar yang digunakan untuk mendukung pencapaian hasil belajar (Dick, W., & Carey, 2009) Hal ini berarti bahwa bahan ajar harus dikembangkan secara terencana agar dapat berfungsi optimal dalam mendukung sistem pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan maka pengembangan bahan ajar dapat disimpulkan sebagai suatu cara atau metode dalam menghasilkan produk baru atau penyempurnaan dari produk yang lama dengan tujuan untuk mencapai kompleksitas akan hal tertentu.(Fahrurrozi, 2023) dalam penelitian ini peneliti fokus dalam pengembangan bahan ajar bahasa arab, Pengembangan bahan ajar Bahasa Arab merupakan proses penyusunan dan penyesuaian materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran (Mukhtar, 2020). Dalam dunia pendidikan pengembangan bahan

ajar bahasa arab dapat diterapkan dengan menggunakan teknologi digital.

Teknologi digital dapat memperluas akses pendidikan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh internet dan signal. Dengan adanya teknologi digital, membuat pendidikan menjadi lebih inklusif dan merata (Kemendikbud, 2021) Dengan adanya teknologi digital, membuat terciptanya sumber belajar yang tidak terbatas, seperti penggunaan media pembelajaran berbasis video, dan situs pendidikan interaktif lainnya. Hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan kecepatan belajar sesuai kemampuan masing-masing (Rahmawati, 2022) dari berbagai jenis media pembelajaran, peneliti menggunakan media video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan sarana pendidikan berbasis audio-visual yang menggabungkan antara

gambar, suara, dan gerakan untuk menyampaikan materi pendidikan secara menarik serta efisien. Melalui media ini, guru dapat menyampaikan materi secara jelas, menarik, serta meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar para siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa media video memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran berbasis digital (Heinich, 2002). Dalam sistem pembelajaran saat ini, video bukan sekedar menjadi pendukung guru, melainkan berfungsi sebagai sumber belajar mandiri yang dapat diakses kapanpun oleh siswa. Bentuk video pembelajaran dapat berupa hasil rekaman nyata, animasi, ataupun video interaktif yang dirancang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.⁶ Media video pembelajaran dapat digunakan anak tahfidz untuk memahami ayat Al-Qur'an dan teks Arab secara lebih mudah. Melalui video, siswa dapat

mendengar pelafalan ayat dengan tajwid dan makhraj yang benar, serta melihat terjemahan atau penjelasan makna secara langsung. Selain itu, video membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan fokus dan motivasi siswa. Murid dapat mengulang kembali video untuk memperkuat hafalan dan memahami makna ayat secara mendalam. Dengan demikian, media video menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman bahasa dan isi kandungan Al-Qur'an bagi mereka (Al-qurhubi, 2020).

Di desa Labuhan Tangga Baru masih menggunakan cara yang monoton sehingga dianggap kurang menarik dalam program tahfidz bagi anak – anak di desa tersebut, dengan hal ini peneliti tertarik menggunakan sebuah media dalam program tahfidz agar lebih menarik dan tidak monoton, peneliti menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu berbasis video, karna dengan

menggunakan video anak anak tidak akan merasa bosan, dan juga mereka dapat memahami makna ayat al quran,dan dapat menghafalnya, dengan maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian yaitu pengembangan bahan ajar bahasa arab digital berbasis media video untuk meningkatkan pemahaman ayat al quran pada anak tahfidz desa labuhan tangga baru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan research and development (R&D). Dengan metode tersebut, maka penelitian ini akan menghasilkan produk berupa video ajar yang layak sehingga dapat digunakan dalam menghafal Al Qur'an oleh anak desa labuhan tangga baru. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak di desa labuhan tangga baru dan sampelnya 4 anak

dari seluruh populasi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan uji Wawancara dilakukan dengan guru-guru yang mengajar tahfiz. Adapun angket diberikan kepada expert untuk validasi produk yang telah dikembangkan. Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis secara kuantitatif.

Hasil dan pembahasan

Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan materi ajar bahasa Arab berbasis video pembelajaran bahasa Arab bagi anak tahfidz. Sasaran dari pengembangan ini adalah anak-anak tahfidz yang belajar bahasa Arab desa LTB. Materi ajar bahasa Arab berbasis video artinya materi ajar bahasa Arab yang memiliki relevansi dengan tema-tema yang dipelajari anak yang nantinya

akan berfungsi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kosakata bahasa arab serta menambah daya hafalan mereka.

Materi ajar yang dikembangkan ini disajikan dalam bentuk video berbahasa arab bertema tentang al fiil (gajah), yang nantinya akan disajikan kepada anak" kemudian diambil pesan yang terkandung serta hikmah dari video tersebut. Setiap tema dalam materi ajar bahasa arab berbasis video yang dikembangkan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu mendengarkan dan melafalkan mufradat bahasa Arab sesuai tema, memahami makna yang terkandung dalam video pembelajaran tersebut serta setoran hafalan qs al fill setiap anak kepada ustadz/ustadzahnya.

Materi ajar yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli. Hasil validasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Materi

Aspek	Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Kriteria
Materi	92,47%	93,37%	92,67%	Sangat valid

Hasil validasi dari validator 1 terhadap kandungan materi dari materi ajar yang dikembangkan adalah 92,47%, sedangkan dari validator 2 adalah 93,37%. Hasil validasi dari kedua ahli terhadap kandungan materi dari materi ajar yang dikembangkan adalah 92,67% pada kategori sangat valid.

Tabel 2. Hasil Validasi Desain

Aspek	Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Kriteria
Desain	93,23%	89,91%	90,47%	Sangat Valid

Hasil validasi dari validator 1 terhadap desain dari materi ajar yang dikembangkan adalah 93,23%, sedangkan dari validator 2 adalah 89,91%. Hasil validasi dari kedua ahli terhadap desain dari materi ajar yang dikembangkan adalah 90,47% pada kategori sangat valid.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validasi

Materi	Desain	Rata-rata	Kriteria
92,81%	90,37%	91,43%	Sangat Valid

Rata-rata hasil validasi dari kedua aspek yaitu aspek materi dan aspek desain adalah 91,43%. Hasil validasi tersebut juga menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan secara keseluruhan pada kategori sangat valid.

Di samping memberikan penilaian terhadap materi ajar yang dikembangkan, validator juga memberikan beberapa masukan untuk revisi materi ajar. Catatan revisi yang diberikan terkait dengan revisi pada aspek sistematika materi ajar, beberapa bagian konten, penulisan huruf, dan tampilan gambar. Berdasarkan masukan-masukan dari validator tersebut, peneliti melakukan revisi terhadap materi ajar. Dengan adanya media pembelajaran berbasis video bahasa arab tersebut, memberikan kemudahan bagi guru dengan mengaitkan materi tersebut dengan

tema yang akan dipelajari. Guru lebih mudah mengarahkan anak untuk memahami cerita bahasa arab, serta memudahkan siswa dalam menghafal dengan penyajian materi video yang menarik, membuat mereka lebih antusias dalam memahami serta menghafal surat yang terkandung didalamnya. Komunikasi dan interaksi guru dengan anak juga akan mudah dikembangkan karena anak dapat merespon materi bahasa Arab dengan baik.

Materi ajar yang dikembangkan juga memotivasi anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dengan tetap belajar dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini juga dijelaskan oleh pendapat lain, bahwa bahan ajar harus bermanfaat dan terkait dengan kegiatan-kegiatan bermain anak.

Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa materi ajar bahasa Arab berbasis video yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak tahfidz. Materi ajar yang dikembangkan 92,67% valid menurut ahli materi dan 90,47% valid menurut ahli desain. Rata-rata hasil validasi dari kedua aspek yaitu aspek materi dan aspek desain adalah 91,43%. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan tersebut secara keseluruhan layak untuk digunakan.

Daftar Pustaka

Al-qurhubi, M. (2020). Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan dan Pemahaman Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ma'arif*, 45.

- Dick, W., & Carey, L. (2009). *The Systematic Design of Instruction*. 3.
- Fahrurrozi, M. (2023). Developing Basic Accounting E-Module Based on Scientific Approach in Vocational High Schools. *Jurnal Kependidikan*, 356–364.
- Heinich. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. 9.
- Kemendikbud, R. (2021). Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Indonesia. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Mukhtar, A. (2020). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Kontemporer*. 3.
- Prastowo, A. (2015). *panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. 17.
- Rahmawati, D. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 33–40.
- Sukmadinata, nana syaodih. (2010). No Title. In *metode penelitian pendidikan*.
- Tinggi, direktorat jendral pendidikan. (2020). No Title. In *pedoman pemngembangan kurikulum pendidkkan tinggi*.

ديفا أروينا أديستيا ورانا جوليان فوتري: تطوير مواد تعليم اللغة العربية الرقمية القائمة على الفيديو لتحسين فهم معاني آيات القرآن الكريم لدى أطفال الحفظ في قرية لابوهان تانجا بارو.
